Kemenkes BKK Manado
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa

BULETIN
EPIDEMIOLOGI
KE - 38

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Kemenkes Uji Coba Reformasi JKN di Tulungagung, Perkuat Rujukan Berbasis Kompetensi dan Standar Layanan

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mulai menguji coba reformasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara terintegrasi di Kabupaten Tulungagung. Reformasi ini mencakup tiga perubahan utama, yakni sistem rujukan berbasis kemampuan pelayanan (kompetensi), penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), serta penerapan sistem pembayaran berbasis kelompok diagnosis Indonesia (iDRG).

Uji coba dilakukan untuk memastikan perubahan sistem dapat berjalan baik di lapangan sebelum diterapkan secara nasional. Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu dari empat daerah yang dipilih sebagai lokus uji coba, bersama Kota Bandung, Kota Makassar, dan Kabupaten Muara Enim.

Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Kemenkes RI, dr. Azhar Jaya, mengatakan Tulungagung dipilih karena memiliki kesiapan yang baik, tidak hanya dari sisi rumah sakit tetapi juga ekosistem layanan kesehatan secara keseluruhan.

“Yang kita nilai bukan hanya rumah sakitnya, tetapi seluruh sistemnya. Rujukan dimulai dari Puskesmas, klinik, dan dokter praktik mandiri. Karena itu, sistem di daerah harus siap, ajeg, dan terintegrasi,” ujar Dirjen Azhar.
Dalam reformasi JKN, sistem rujukan akan bergeser dari pola berjenjang berdasarkan kelas rumah sakit menjadi rujukan berdasarkan kemampuan pelayanan yang dimiliki fasilitas kesehatan.

Dengan sistem baru, pasien tidak harus melewati seluruh jenjang rumah sakit apabila fasilitas kesehatan yang lebih tinggi memang memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Rujukan dapat dilakukan langsung ke fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan medis pasien.

BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 38, dilaporkan 4 kasus kematian virus west nile. negara yang melaporkan belanda.

Situasi penyakit menular pada minggu ke-38 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 530.385 kasus, meningkat dibandingkan minggu ke-37 yang berjumlah 513.002 kasus, sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-38 tercatat 2.418 kasus, mengalami peningkatan dari minggu ke-37 yang berjumlah 2.193 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-38 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan peningkatan kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria konfirmasi masih berfluktuasi.

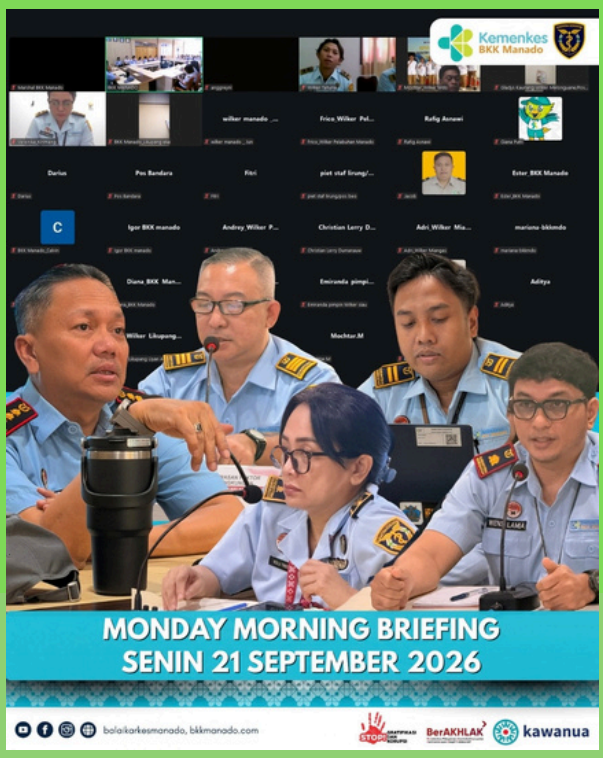

DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

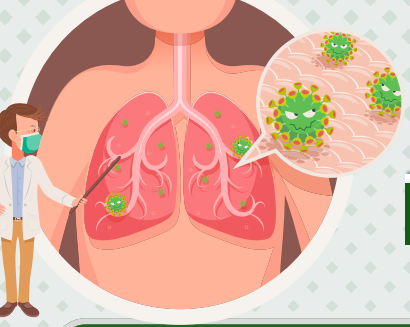

DISEASE ALERT

Influenza A (H3N2)

SITUASI TERKINI

Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan, aktivitas influenza di Indonesia mengalami peningkatan pada periode Agustus–September 2026. Influenza A (H3N2) subclade K telah terdeteksi di sejumlah provinsi, termasuk Jawa Barat dan Sulawesi Utara. Data kumulatif hingga 19 September 2026 mencatat subclade K terdeteksi di 13 provinsi. Namun, Kemenkes menegaskan bahwa kondisi influenza secara nasional masih berada dalam rentang kewaspadaan dan perlu terus dipantau melalui surveilans.

GEJALA

- Demam
- Batuk dan pilek
- Sakit tenggorokan
- Sakit kepala
- Nyeri otot
- Lemas

PENYEBAB

Influenza A disebabkan oleh virus influenza tipe A yang menyerang saluran pernapasan. Salah satu yang sedang dipantau adalah Influenza A (H3N2) subclade K. Istilah "superflu" yang beredar di masyarakat bukan merupakan nomenklatur resmi WHO maupun CDC.

REKOMENDASI

- Gunakan masker saat sakit.
- Istirahat dan batasi kontak dengan orang lain.
- Segera periksa jika gejala memburuk.
- Jaga kebersihan tangan dan lingkungan.

CARA PENULARAN

- Percikan saat batuk atau bersin.
- Kontak dekat dengan orang yang sakit.
- Menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh wajah.
- Peniliaian risiko

PENILAIAN RESIKO

- **Global**: Influenza dapat menyebar antarnegara melalui perjalanan.
- **Wilayah**: Peningkatan kasus perlu terus dipantau.
- **Individu**: Risiko lebih tinggi pada anak-anak, lansia, ibu hamil, dan orang dengan penyakit tertentu.

UPAYA PENCEGAHAN

Cuci tangan secara rutin, gunakan masker saat sakit, terapkan etika batuk dan bersin, jaga kebersihan serta ventilasi ruangan, dan lakukan vaksinasi influenza sesuai anjuran.

Sumber: skdr.surveilans.id

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

COVID-19

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+37.608

Total kematian : +75

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Thailand
- Korea Selatan
- Cina

Avian Influenza A(H9N2)

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Cina

West Nile

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

Kematian : +4

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Belanda

Listeriosis

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+6

Total kematian : +2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Spanyol
- Cina
- Australia

Virus Hanta

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+3

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Amerika Serikat
- Bolivia

Legionellosis

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+135

Total kematian : +1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Jepang
- Spanyol
- Cina
- Australia
- Singapura

Dema Lassa

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+28

Total ematian : +9

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Liberia

Polio

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+7

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Afghanistan
- RD Kongo
- Pakistan
- Mali
- Nigeria

Ebola

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+345

Total kematian : +174

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- RD Kongo

Mpox

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+43

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Madagaskar
- Indonesia
- Singapura

Meningokokus

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+24

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Uruguay
- Amerika Serikat
- Jepang
- Spanyol
- Australia

Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-37 :

+3

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Pakistan

sumber: https://infeksiemerging.kemkes.go.id

SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA

Perbandingan Penyakit Minggu-37 dan Minggu-38

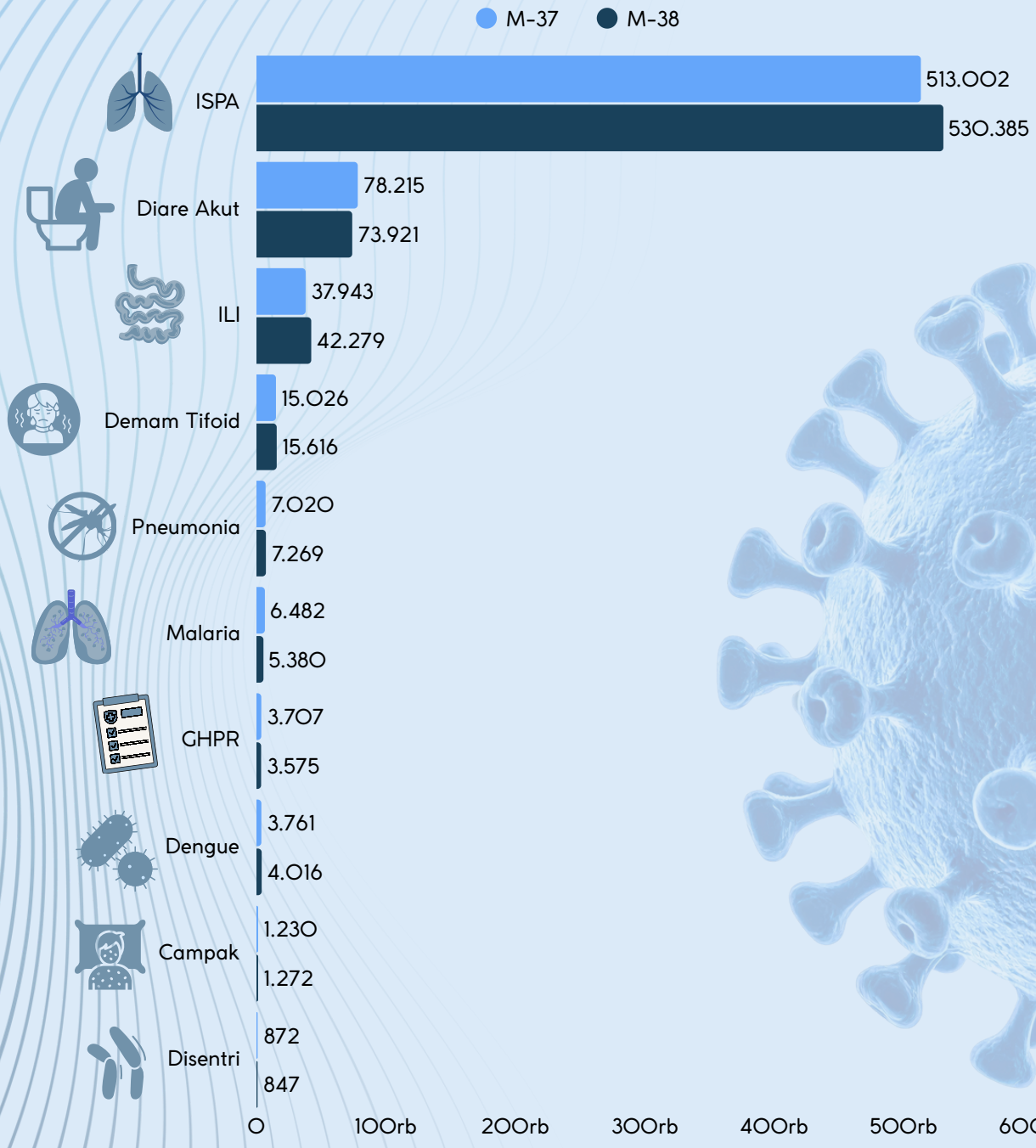

Grafik perkembangan penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian penyakit mengalami peningkatan dan sebagian lainnya mengalami penurunan kasus. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 530.385 kasus pada M-38, meningkat sebesar 3,4% atau 17.383 kasus dibandingkan M-37 yang sebanyak 513.002 kasus. Sementara itu, ILI mencatat persentase peningkatan kasus terbesar, yaitu sebesar 11,4% atau naik 4.336 kasus, dari 37.943 kasus pada M-37 menjadi 42.279 kasus pada M-38. Di sisi lain, Malaria mengalami penurunan kasus terbesar, yaitu sebesar 17,0% atau turun 1.102 kasus, dari 6.482 kasus pada M-37 menjadi 5.380 kasus pada M-38.

Sumber : skdr.surveilans.id
30 September 2026; 09.00

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA

DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL

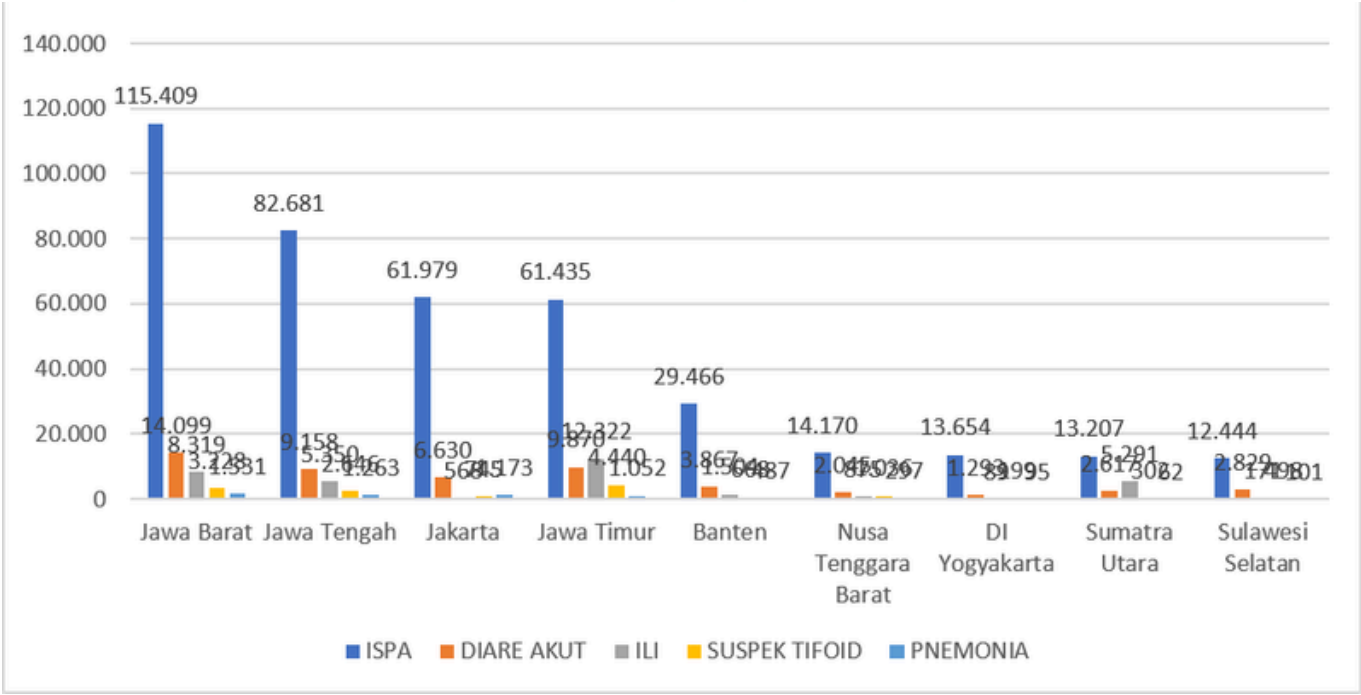

Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 115.409 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 82.681 kasus dan Jakarta sebanyak 61.979 kasus.

Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.099 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.870 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 9.158 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 12.322 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 8.319 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 5.350 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 4.440 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 3.228 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 2.646 kasus. Sedangkan kasus Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.531 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 1.263 kasus dan Jakarta sebanyak 1.173 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi untuk ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia, sedangkan Jawa Timur memiliki jumlah kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 30/09/2026 jam 09.00 WITA

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-35	M-36	M-37	M-38
ISPA	2.036	2.125	2.193	2.418
Diare Akut	408	398	418	430
GHPR	150	183	151	188
ILI	220	219	275	285
Suspek Dengue	13	17	15	14
Malaria Konfirmasi	5	7	4	10

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang tinggi perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** tetap tinggi, menunjukkan masih adanya risiko pajanan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** masih ditemukan, jumlahnya meningkat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-38 malaria mengalami peningkatan dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan serta distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota

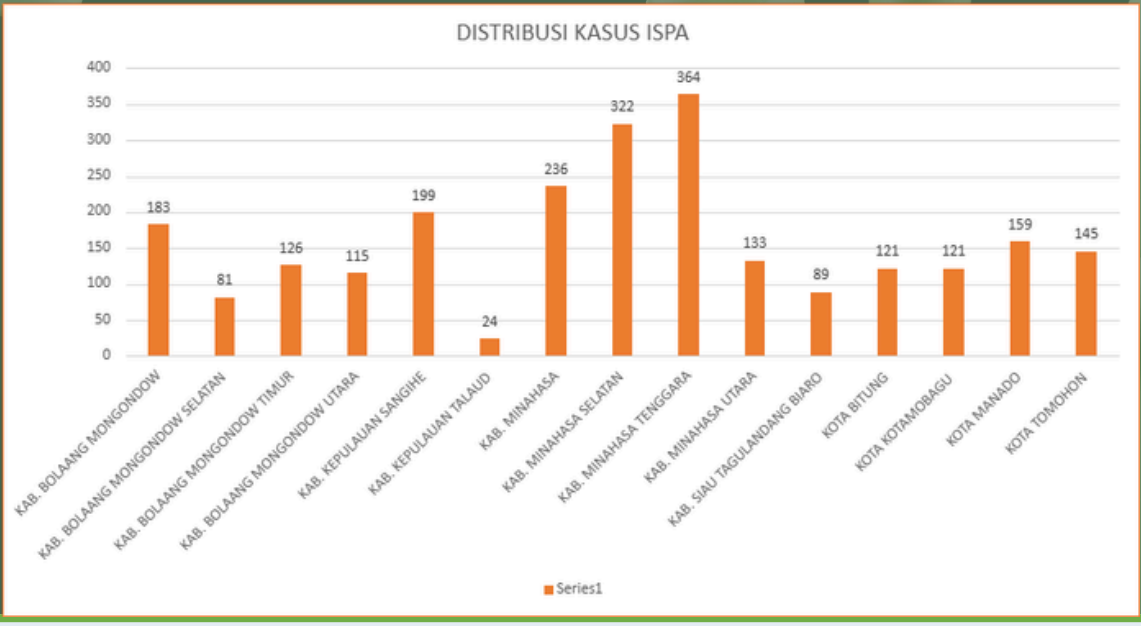

Berdasarkan data SKDR minggu ke-38 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.418 kasus yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah sekitar 146 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk menilai wilayah mana yang memiliki beban kasus lebih tinggi dari kondisi umum provinsi.

Sebanyak 6 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata, yaitu Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak 364 kasus, diikuti Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 322 kasus, Kabupaten Minahasa sebanyak 236 kasus, Kabupaten Kepulauan Sangihe sebanyak 199 kasus, Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 183 kasus, dan Kota Manado sebanyak 159 kasus. Sementara itu, 9 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, dengan kasus terendah tercatat di Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 24 kasus.

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya jumlah kasus belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat berkaitan dengan adanya kasus yang belum terlaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota, baik yang berada di atas maupun di bawah rata-rata, tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan serta peningkatan kelengkapan dan ketepatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 23/09/2026 : 09.00 WITA

ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 37	ALERT PADA MINGGU KE 38	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	-	-	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	Diare Akut (3 Kasus) GHPR (6 Kasus) ILI (3 Kasus)	GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	-	ISPA (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	Malaria konfirmasi (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	Diare Akut (9 Kasus) GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	Diare Akut (7 Kasus) ISPA (24 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	ISPA (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	ISPA (7 Kasus)	-	Terverifikasi

Sumber : skdr.surveilans.id

PELAYANAN KESEHATAN

Pada minggu epidemiologi ke-38, tercatat sebanyak 64 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 33 layanan (51,6%), pelayanan ibu hamil sebanyak 15 layanan (23,4%) pelayanan lansia sebanyak 14 layanan (21,9%) dan pelayanan bayi 2 layanan (3,1%).

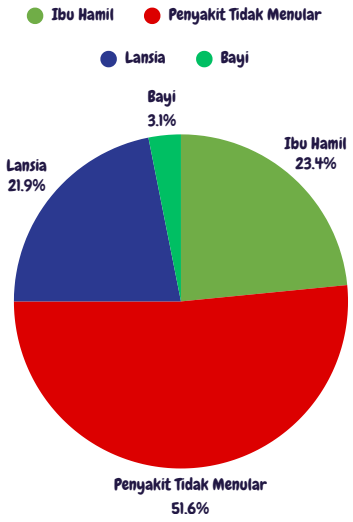

PEMERIKSAAN PENUMPANG UNTUK PENERBITAN SKLT

Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-38

PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA

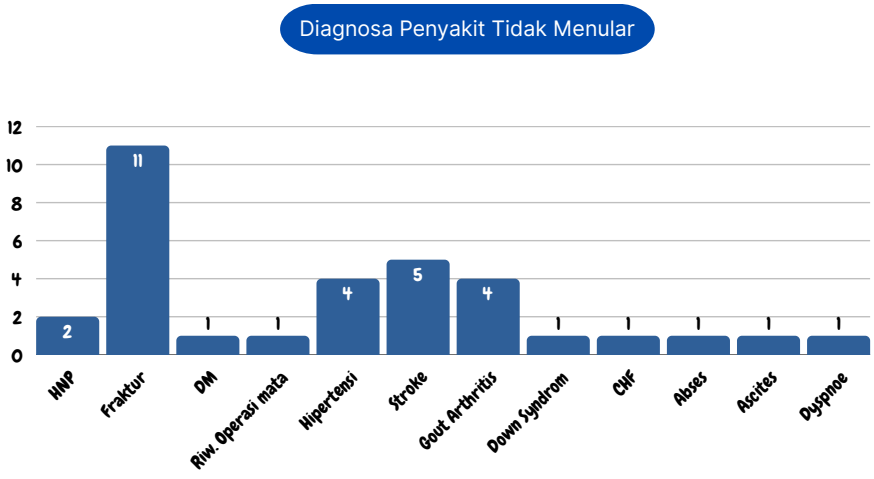

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-38, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi diantaranya yaitu Pemeriksaan Kru, Pemeriksaan Kesehatan, dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada diagram diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Fraktur.

Sumber : Data Internal

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT

Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-38 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 1 layanan rujukan pasien. 1 layanan tersebut dari Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
  Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
  Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

PELAYANAN RUJUKAN DARI BANDARA SAM RATULANGI MENUJU RS KANDOU

Sumber : Data Internal

PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL

Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.

PELAYANAN VAKSINASI INTERNATIONAL

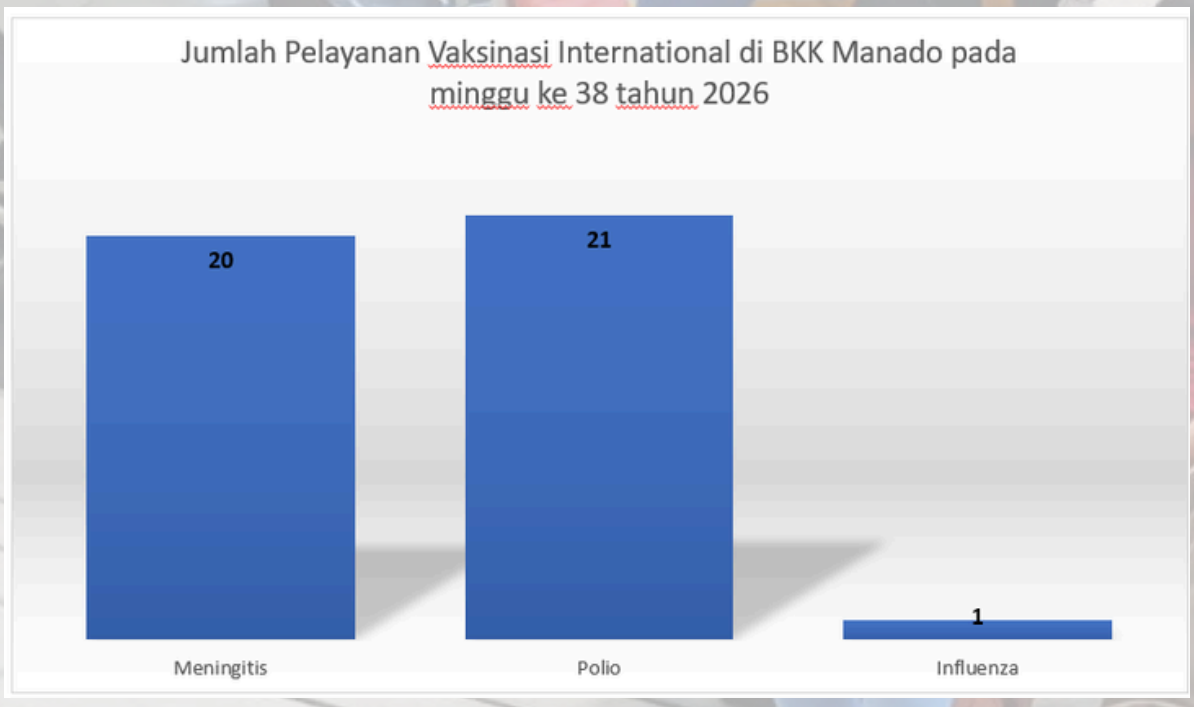

Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-38 terdapat 42 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 20 layanan vaksin meningitis, 21 layanan vaksin polio dan 1 layanan vaksin Influenza

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-38 mencapai 3.264 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-37 dengan jumlah 3.745 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Senin dengan jumlah 651 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Senin sebelumnya dengan jumlah 756 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-38 mencapai 3.379 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-37 dengan jumlah 3.895 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-38 yaitu pada hari Rabu berjumlah 599 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan hari Rabu di minggu sebelumnya dengan jumlah 628 orang.

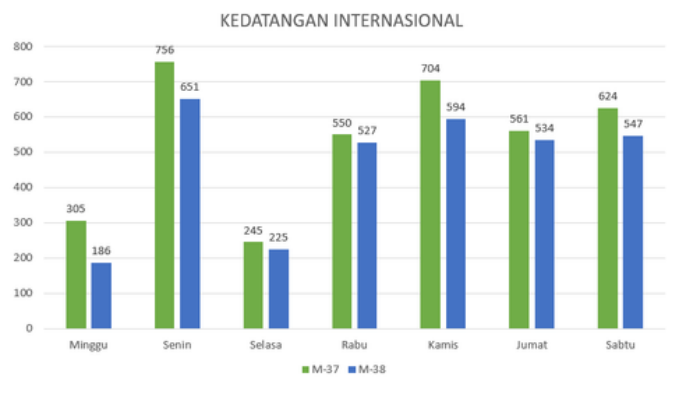

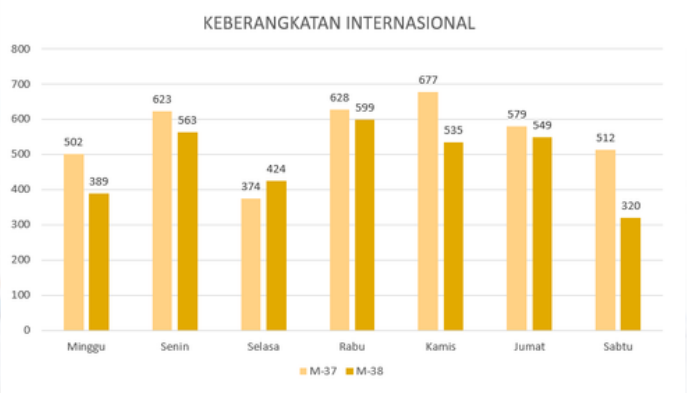

Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-38

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.498 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 2.176 orang, dan Singapura sebanyak 969 orang

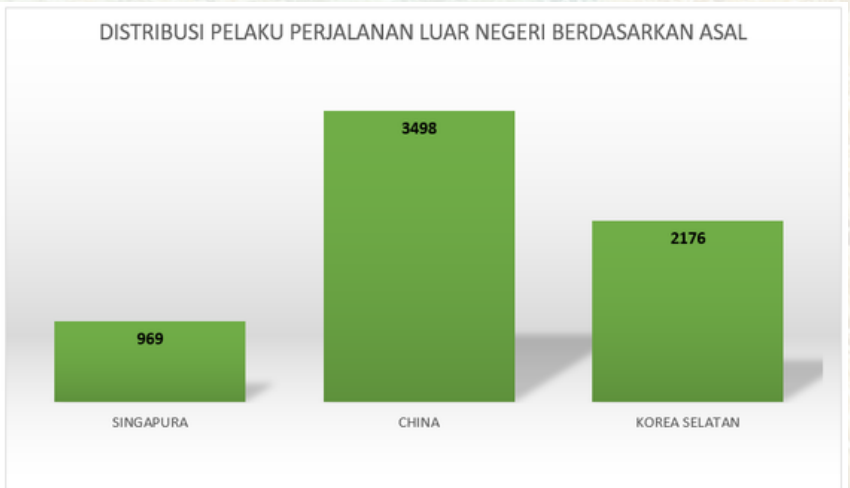

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

TOTAL ISIAN ALL INDONESIA
2.671

Bergejala	Daerah Terjangkit	Tidak Bergejala
0	5	2.666

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 38 tidak terdapat PPLN yang bergejala dan 5 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	91.580	127	0	71	91.382
2.	Indonesia	72.386	74	0	52	72.260
3.	Singapore	72.944	52	0	103	72.789
4.	Saudi Arabia	27.210	48	0	24	27.138
5.	Australia	24.040	25	0	37	23.978
6.	China	47.924	18	0	36	47.870
7.	Thailand	13.702	14	0	49	13.639
8.	Vietnam	8.605	11	0	12	8.582
9.	Japan	13.171	9	0	13	13.149
10.	France	3.959	9	0	32	3.918

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi.

Sumber : sshp.kemkes.go.id

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-38 mencapai 13.756 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-37 dengan jumlah kedatangan PPDN 13.366 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 2.183 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Kamis di minggu ke-37 dengan jumlah 2.043 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-38 mencapai 14.583 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-37 yang mencapai 14.491 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.579 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Jumat pada Minggu ke-37 dengan jumlah 2.309 orang.

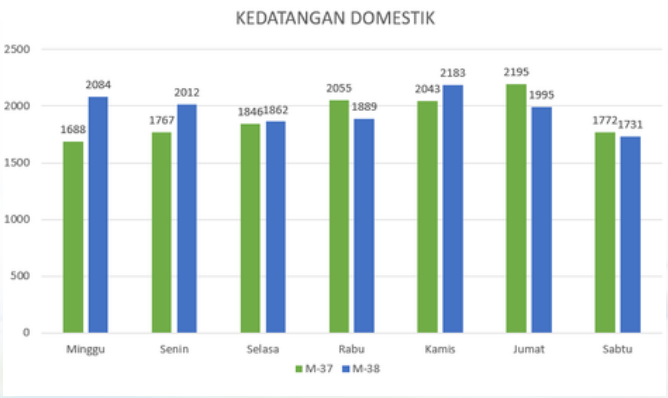

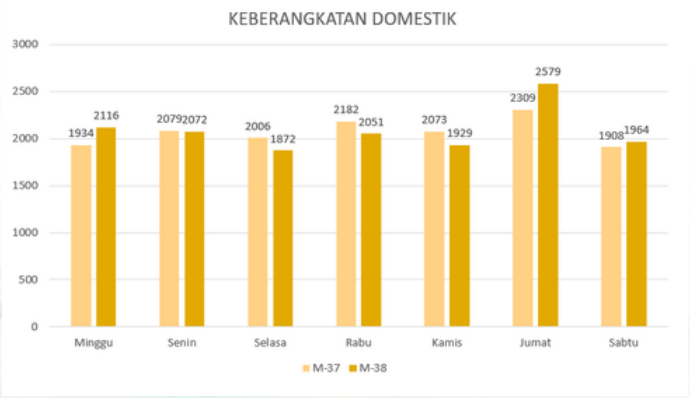

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

Distribusi Kedatangan Kapal

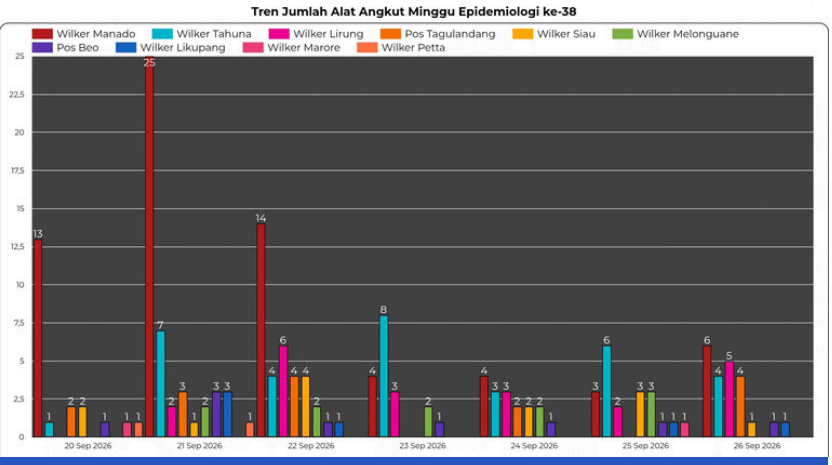

Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-38** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 182 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 69 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 47 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

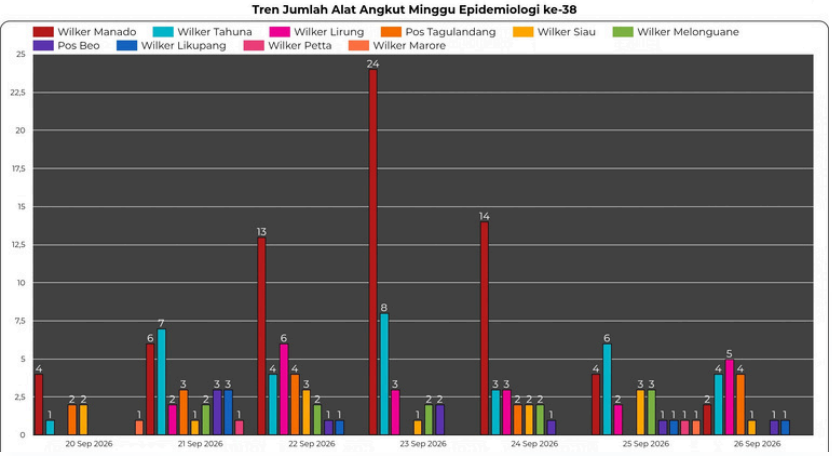

Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-38** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 180 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 67 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 39 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi *Risk Based Assessment* (RBA) di Pelabuhan

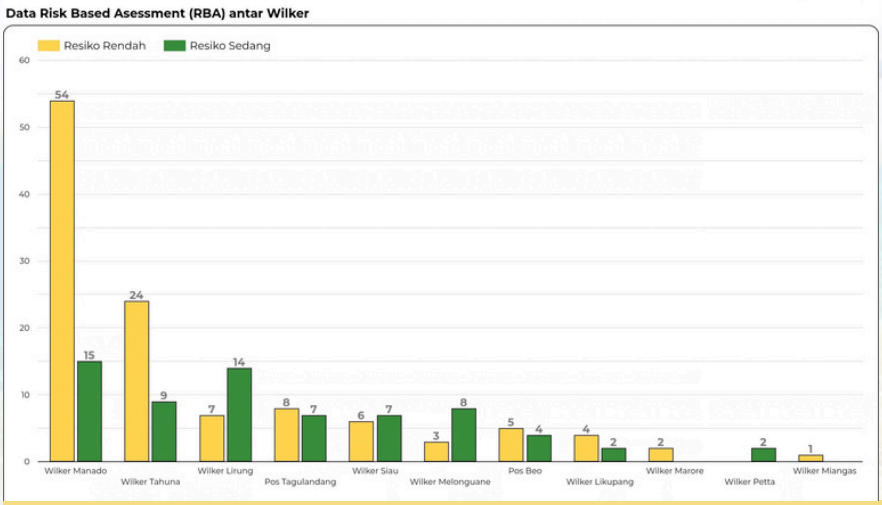

Pada **Minggu ke-38** pemeriksaan kapal berjumlah 182 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 114 kapal dan risiko sedang berjumlah 68 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA

Distribusi Pesawat Domestik

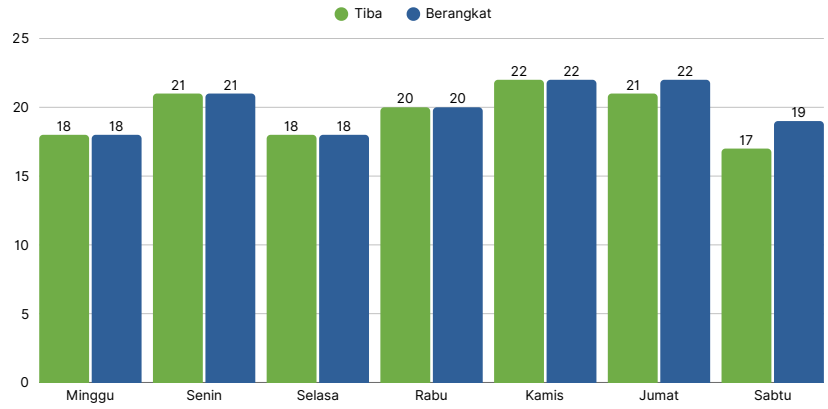

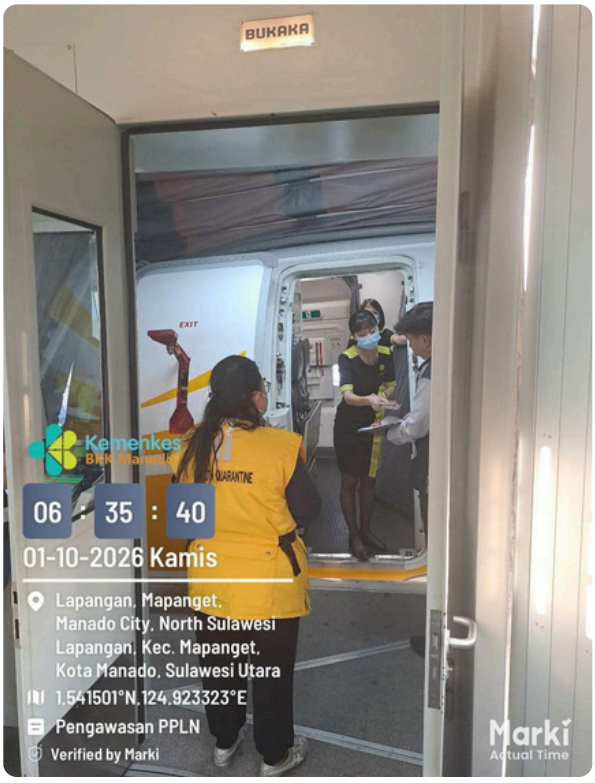

Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-38** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 138 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 140 keberangkatan.

Distribusi Pesawat Internasional

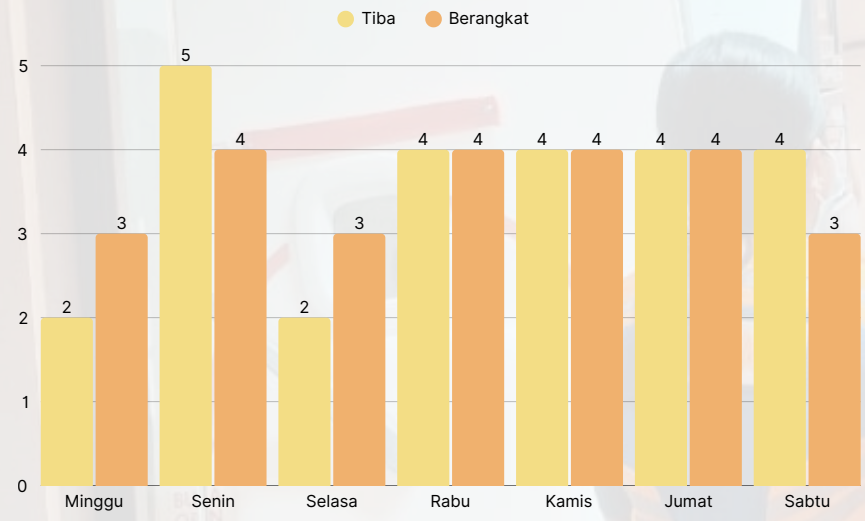

Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-38** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 25 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 25 keberangkatan.

Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT

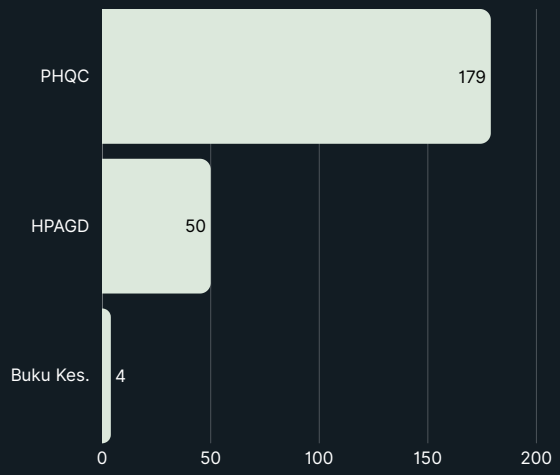

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-38 dengan jumlah 233 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 179 (76.8%) dokumen. selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 50 (21,5%).

DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG

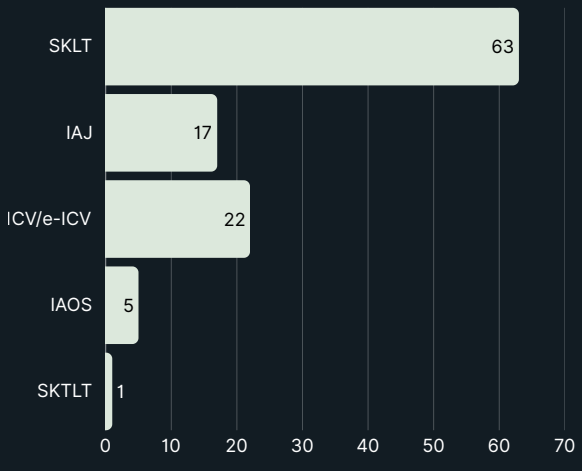

Pada minggu epidemiologi ke-38 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 108 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 63 (58.3%) dokumen dan penerbitan Ijin Angkut Jenazah sebanyak 17 (15.7%) dokumen.

Sumber : Data Internal
30 September 2026

PENGAWASAN BARANG (JENAZAH)

Gambar diatas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-38**, tercatat sebanyak **15** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 10 jenazah berangkat dan 5 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 38 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 17 surat ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN BARANG (SAMPEL)

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **113 sampel** (Serum dan Spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.

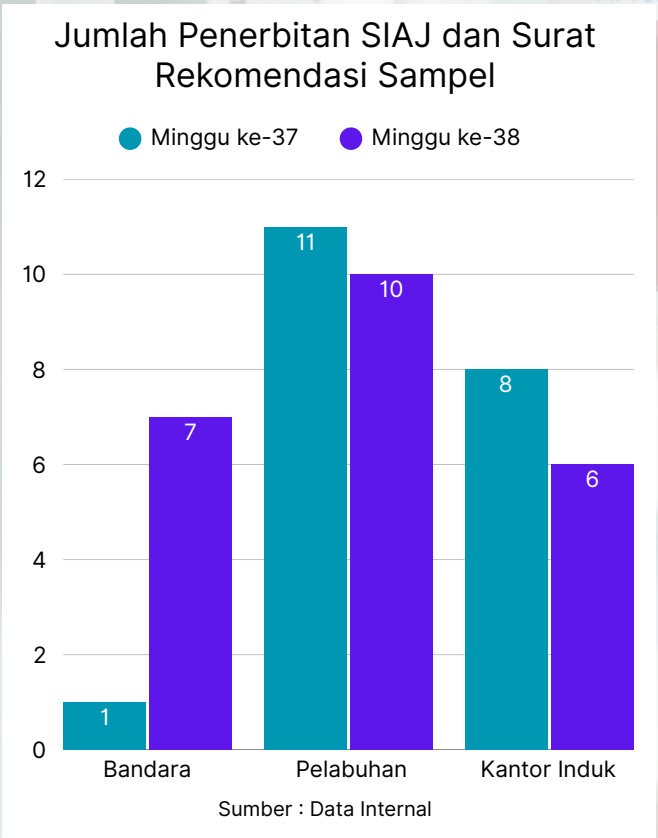

DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 38 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak **17 surat** ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula **6 surat** rekomendasi dari lab prodia pengiriman sampel yang diterbitkan melalui kantor induk sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

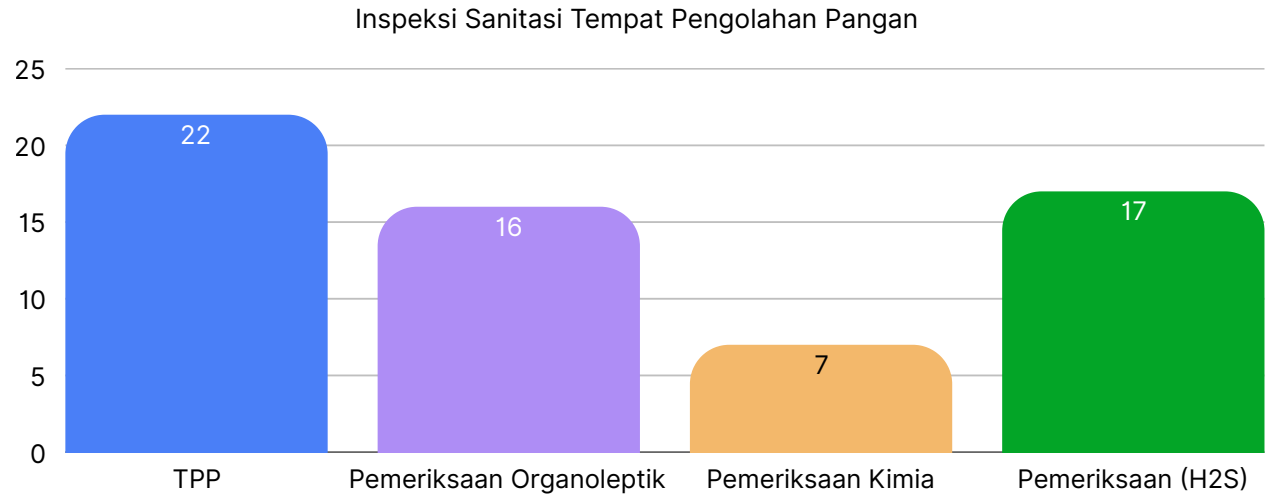

Dalam rangka mendukung keamanan pangan dan perlindungan kesehatan masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara rutin melaksanakan pengawasan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja pelabuhan laut dan Bandara.

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh petugas sanitarian dengan menilai kondisi sarana, proses pengolahan pangan, serta penerapan higiene dan sanitasi oleh penjamah makanan. Pada minggu ini, pengawasan TPP dilakukan pada 22 lokasi dimana hasil pengawasan dinyatakan sebanyak 21 TPP memenuhi persyaratan dengan kategori **Risiko Rendah** dan terdapat 1 lokasi TPP dengan kategori **Risiko Sedang**. Selain itu, pemeriksaan terhadap 16 sampel organoleptik, 7 sampel kimia, dan 17 sampel air minum melalui uji H_2S menunjukkan seluruh sampel memenuhi persyaratan kesehatan.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam memastikan tersedianya pangan yang aman, higienis, dan berkualitas di wilayah kerja BKK Kelas I Manado.

Sumber : Data Internal

PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

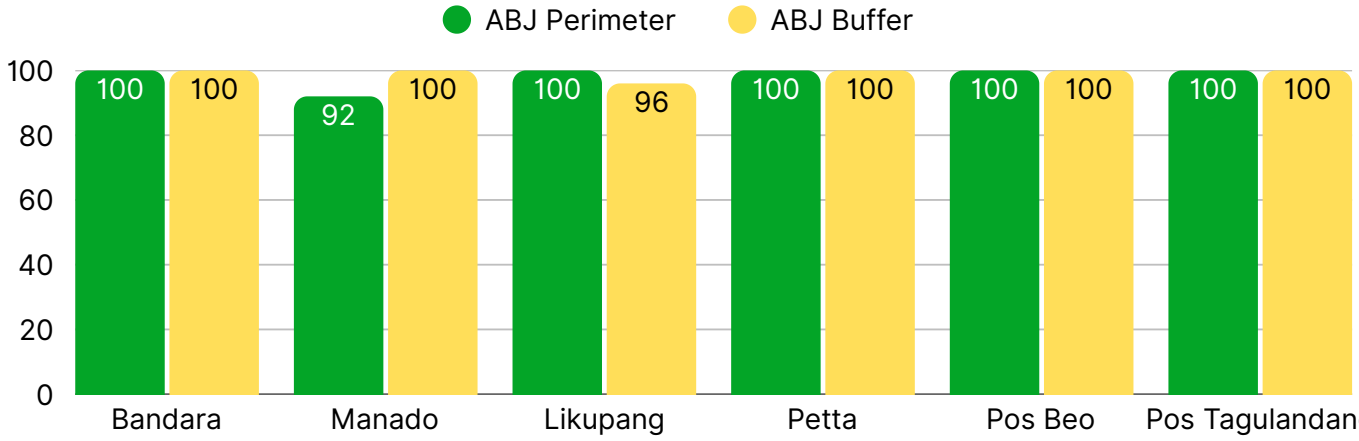

Dalam rangka pemantauan kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit tular vektor, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado secara rutin melaksanakan survei jentik Aedes aegypti di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau keberadaan tempat perindukan nyamuk serta mengidentifikasi potensi faktor risiko penularan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Hasil survei menunjukkan Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 100% pada area perimeter dan buffer di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Petta, Pos Beo, Pos Tagulandang, dan Bandara. Pelabuhan Laut Manado mencapai ABJ 92% pada area perimeter dan 100% pada area buffer, sedangkan Pelabuhan Laut Likupang mencapai ABJ 100% pada perimeter dan 96,3% pada buffer. Secara umum, kondisi lingkungan di wilayah kerja tergolong baik dengan tingkat keberadaan jentik yang rendah. Namun, Pemantauan dan pengendalian vektor secara berkelanjutan tetap perlu dilakukan, khususnya pada area perimeter Pelabuhan Laut Manado dan buffer Pelabuhan Laut Likupang, untuk mempertahankan kondisi bebas jentik dan mengantisipasi peningkatan risiko penularan DBD.

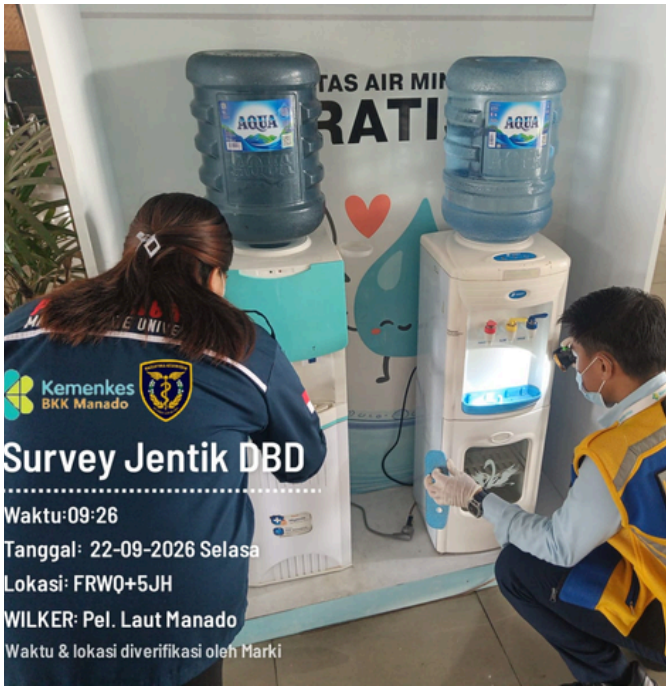

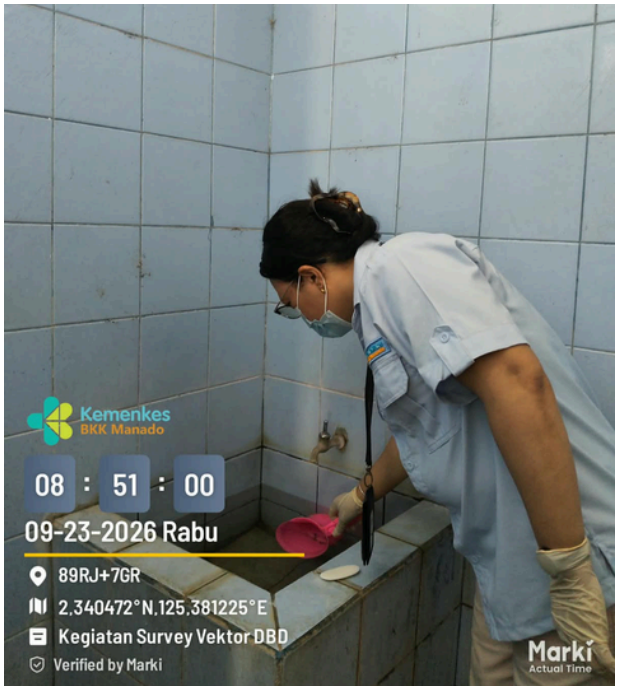

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN

- Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah **setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.**
- Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:
  1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
  2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
  3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
  4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan , **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.

Sumber : Data Internal

KESIMPULAN

1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 34.982 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 328 PESAWAT.
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 22.676 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 362 KAPAL.
2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :
   - JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 138 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 140 PESAWAT
   - JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 25 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 25 PESAWAT
   - JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 182 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 180 KAPAL
3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:
   - SEBANYAK 64 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKTLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 33 LAYANAN (51,6%), PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 15 LAYANAN (23,4%) PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 14 LAYANAN (21,9%) DAN PELAYANAN BAYI 2 LAYANAN (3,1%).
   - SEBANYAK 1 LAYANAN RUJUKAN PASIEN. 1 PASIEN INI BERASAL DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO
   - SEBANYAK 42 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 20 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, 21 LAYANAN VAKSIN POLIO DAN 1 LAYANAN VAKSIN INFLUENZA
4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :
   - SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 17 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 6 SURAT.
   - DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 233 DOKUMEN.
   - DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 108 DOKUMEN KESEHATAN.
5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :
   - TERDAPAT 15 JENAZAH DENGAN JUMLAH 10 JENAZAH BERANGKAT DAN 5 JENAZAH TIBA
   - JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 113 SAMPEL
6. BERDASARKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN:
   - PENGAWASAN SANITASI TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN (TPP) PADA 22 LOKASI MENUNJUKKAN HASIL BAHWA TERDAPAT 1 LOKASI (4,5%) TPP DENGAN HASIL KATEGORI RISIKO SEDANG, SEDANGKAN PADA 21 LOKASI (95,5%) DENGAN HASIL KATEGORI RISIKO RENDAH.
   - PEMERIKSAAN ORGANOLEPTIK MAKANAN PADA 16 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN KIMIA MAKANAN PADA 7 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN AIR MINUM (UJI H2S) PADA 17 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
7. BERDASARKAN PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEI DBD:
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT MANADO DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER 92% SEDANGKAN WILAYAH BUFFER 100%
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT LIKUPANG DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER 100% SEDANGKAN WILAYAH BUFFER 96,3%
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT PETTA, POS BEO, POS TAGULANDANG DAN BANDARA DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER DAN BUFFER 100%.
8. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.
9. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.

REKOMENDASI

- Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assesment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut
- Meningkatkan pelaksanaan pengawasan sanitasi TPP secara berkala serta mendorong konsistensi penerapan higiene dan sanitasi oleh pengelola dan penjamah makanan guna memastikan keamanan pangan tetap terjaga.
- Diharapkan adanya tindak lanjut pembinaan secara berkala pada pemantauan intensif dengan fokus utama di lokasi dengan hasil pengawasan tingkat risiko sedang guna mencegah terjadinya kontaminasi pangan
- Pemantauan jentik Aedes aegypti perlu ditingkatkan dan dilakukan secara berkala, serta penguatan upaya pemberantasan tempat perindukan, terutama pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Manado dan Likupang dengan capaian ABJ di bawah 100% untuk menekan potensi risiko penularan DBD.

DIARE

Pengertian

Diare adalah kondisi yang umum dialami oleh banyak orang. Meskipun seringkali dianggap sebagai gangguan ringan, diare bisa menjadi tanda adanya masalah kesehatan yang lebih serius dan memerlukan perhatian medis.

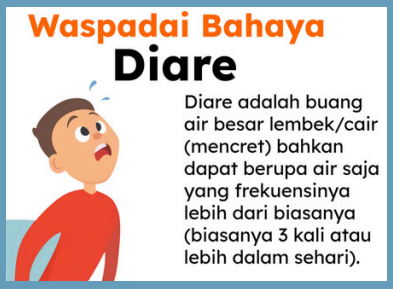

Penyebab

1.Infeksi
2.Intoleransi Makanan
3.Obat-obatan
4.Kondisi Pencernaan Kronis
5.Stres dan Kecemasan

Gejala

- Feses cair atau encer
- Kram atau nyeri perut
- Urgensi untuk buang air besar
- Mual atau muntah
- Demam
- Lethargy atau kelelahan

Pengobatan

1.Rehidrasi
2.Diet
3.Obat-Obatan
4.Antibiotik
5.Probiotik.

Pencegahan

1.Kebersihan Pribadi
2.Keamanan Makanan
3.Konsumsi Air yang Aman
4.Hindari Faktor Pemicu.
5.Vaksinasi

Sumber : https://ayosehat.kemkes.go.id/

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI
BKK KELAS I MANADO

Pelindung:
drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:
dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. **Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan**
   1. Neni Yunita, SKM
   2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
   3. Andrey Ranonto, SKM
   4. Diana Kusumawati, S.Kep
   5. Gabriella, SKM
2. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**
   1. Fitrah Faturohman, S.H
   2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep
3. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**
   1. Dortiana Manik, Amd
4. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**
   1. dr. Marshal S. L. Rambing

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Kemenkes BKK Manado

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui https://bit.ly/m/MANGADU

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik http://bit.ly/3GWvvJI

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!

Survey Kepuasan Masyarakat

Kemenkes BKK Manado

-PENOLAKAN-
KARANTINA KESEHATAN
PELAKU PERJALANAN

TIBA DI INDONESIA DALAM KEADAAN SAKIT ?

MENOLAK PROSES SKRINING KARANTINA KESEHATAN

SANKSI BAGI PELANGGAR

DENDA PALING BANYAK RP.500.000.000,00

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan

PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI KESELAMATAN BERSAMA

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Air Minum Untuk Pesawat

Produk Layanan
Sertifikat Kualitas Air Minum

Persyaratan
1. Surat Permohonan
2. Hasil Uji Laboratorium Sumber Air Minum
3. Pemeriksaan Sarana Penyediaan Air
4. Pengambilan Sampel Air lengkap (fisik, kimia dan Bakteriologi)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pemohon.
3. Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), pada sarana penyediaan air dan pengambilan sampel air.
4. Pengiriman Sampel Ke Laboratorium.
5. Hasil IKL dan Laboratorium menjadi syarat, sertifikat kualitas air akan diproses. Jika belum akan diberikan surat rekomendasi perbaikan.
6. Melakukan Input Sertifikat Air Minum
7. Melakukan Pembayaran Billing PNBP
8. Penerbitan Sertifikat

Jangka waktu pelaksanaan
Estimasi 2 - 4 minggu

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebesar Rp.50.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Produk Layanan
Buku Kesehatan Kapal

Persyaratan
1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen buku kesehatan kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal yang lama
5. Dokumen kesehatan kapal lainnya (sertifikat SSCEC/SSCC, sertifikat P3K kapal)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa kelengkapan dokumen kesehatan kapal
4. Petugas menerbitkan dan mengisi dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal)
5. Pejabat struktural/pejabat karantina menandatangani buku kesehatan kapal
6. Petugas menyerahkan buku kesehatan kapal kepada agen pelayaran
7. Mengirimkan penerbitan buku melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
8. Melakukan pencatatan registrasi penerbitan buku kesehatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 10 - 15 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit

Produk Layanan
Surat Izin Angkut Orang Sakit

Persyaratan
1. Identitas diri berupa KTP
2. Data pendamping tenaga medis
3. Data riwayat penyakit pasien sebelumnya sebagai data pendukung
4. Surat rujukan dari dokter yang merawat sebelumnya

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas melakukan pendataan informasi pasien
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan memeriksa tanda-tanda vital (pengukuran tekanan darah, saturasi oksigen darah, nadi, pernafasan dan suhu tubuh)
4. Menganalisa hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik
5. Memberikan tindakan/terapi jika diperlukan
Jika memenuhi syarat perjalanan bagi orang sakit maka akan diterbitkan dokumen surat izin angkut orang sakit melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
6. Menyerahkan dokumen surat izin angkut orang sakit kepada keluarga pasien/pendamping medis pasien

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

Produk Layanan
Sertifikat P3K Kapal

Persyaratan
1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K Kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Sertifikat P3K yang telah kadaluarsa
4. Daftar obat/alkes kapal

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memperiksakan alat dan bahan
4. Petugas memindai/daftar obat/alkes di kapal
5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik ketersediaan obat sesuai persyaratan IMO
6. Petugas melakukan pemeriksaan masa kadaluarsa obat
7. Petugas menyimpulkan hasil pengawasan
8. Petugas menyampaikan rekomendasi hasil pengawasan kepada nahkoda
9. Jika obat tidak lengkap petugas memberitahukan kepada nahkoda untuk melengkapi persediaan obat/alkes tersebih dahulu
10. Petugas menerbitkan dan mencetak sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
11. Petugas menyerahkan sertifikat P3K kepada agen pelayaran
12. Melakukan pencatatan registrasi penerbitan sertifikat P3K kapal

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Produk Layanan
Sertifikat Laik Higiene Jasa Boga berlaku selama 3 tahun

Persyaratan
1. Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP pemohon yang berlaku
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi pemilik/pengusaha/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kultas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2 Pemohon melengkapi administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3 Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada jasa boga
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada sarana penyehatan serta persyaratan administrasi yang lengkap dibuatkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Jangka waktu pelaksanaan
Estimasi 2 - 4 minggu

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut:
1. Kelas A : Rp. 50.000
2. Kelas B : Rp. 75.000
3. Kelas C : Rp. 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Bebas Karantina/Certificate Of Pratique (COP)

Produk Layanan
Certificate Of Pratique (COP)

Persyaratan
1. Surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri wilayah terjangkit
2. Permohonan online penerbitan COP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Dokumen kesehatankapal (SSCEC/SSCC, SP3K, buku kesehatan kapal, MDH)
5. Dokumen kapal lainnya (voyage memo, crew list, passenger list, vaccination list, ICV, general nil list, ship particular, port clearance, narcocllist, medicine list, provision store list, bonded store list)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri wilayah terjangkit
2 Petugas menerima permohonan COP secara online oleh agen pelayaran dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3 Petugas memriksakan alat, bahan, dan dokumen petugas
4 Melaksanakan pemeriksaan pelanggaran karantina, kelengkapan dokumen kesehatan kapal, pemeriksaan sanitasi(sanigapan/SABS),vektor/Vektor kapal, serta pemeriksaan kesehatan awak kapal dan penumpang, dengan menggunakan APD
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Menerbitkan COP
7. Mengirim surat ke nahkoda kapal untuk menurunkan atau mematikan layarat karantina
8. Menyerahkan dokumen COP yang telah ditandatangani dan distempel, kepada agen pelayaran
9. Mengirimput laporan hasil pemeriksaan ke dalam website www.sinkarkes.kemkes.go.id
10. Mencatat penerbitan dokumen COP pada file registrasi COP

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 50 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Produk Layanan
Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Persyaratan
1. Identitas diri berupa fotocopy K T P
2. Fotocopy PAS BANDARA/ ID Instasi

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas melakukan pendataan informasi pemohon
2 Petugas melakukan pemeriksaan tanda vital (bekanan darah, nadi, pernafasan,dan suhu), pengukuran tinggi badan dan berat badan
3 Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
4 Petugas melakukan pemeriksaan penunjang
5 Petugas menganalisa hasil pemeriksaan
6 Petugas mengeluarkan dan menerbitkan surat keterangan pengujian kesehatan melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7 Petugas menyerahkan dokumen surat keterangan pengujian kesehatan kepada pemohon

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever

Produk Layanan
Penyuntikan Vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever

Persyaratan
1. Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 atau 3 Suku Kata Nama
2. Fotocopy kartu identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga, bagi yang berusia dibawah 17 tahun

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Pemohon membawa kelengkapan/persyaratan dokumen yang diperlukan
2 Petugas menerima permohonan online vaksinasi melalui www.sinkarkes.kemkes.go.id dan memeriksa kelengkapan dokumen
3 Bagi wanita usia subur melakukan pemeriksaan HCG strip test
4 Petugas melakukan anamnesa (riwayat alergi, riwayat vaksinasi dan KIPI, serta riwayat penyakit terdahulu
5 Pemohon melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tanda vital
6 Pemohon menandatangani persetujuan/(in binbalan vaksinasi sebagai informed concern
7 Pemohon kembali ke loket untuk melakukan pembayaran PNBP melalui EDC/ATM setelah menerima billing PNBP yang dibuat oleh petugas loket
8 Pemohon menunggu untuk dipanggil masuk ke ruang vaksin sesuai dengan antrian masuknya berkas formulir permohonan vaksin meningitis
9 Petugas menyapkan alat dan bahan serta mengajkus vaksin
10 Petugas melakukan penyuntikan vaksinasi
11 Pemohon kembali ke loket membawa berkas dan bokid vaksin, pemohon bersiobrsiat untuk menunggu selama 20 menit
12 Petugas mengisi buku pemohon pada website www.sinkarkes.kemkes.go.id
13 Petugas merontak dan mengalisasi buku ICV, sr selesaiprya menyerahkan kepada pemohon
14 Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 45 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar:
1. Penerikaan & Pangobatan : Rp. 20.000
2. Buku ICV : Rp. 25.000
3. Vaksin Meningitis : Rp. 260.000
4. Vaksin Yellow Fever : Rp.300.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan ICV

Produk Layanan
Buku ICV (International Certificate of Vaccinations)

Persyaratan
1 Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 atau 3 Suku Kata Nama
2. Fotocopy kartu identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga (KK) bagi yang berusia dibawah 17 tahun

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas melengkapi data pemohon sesuai dengan kelengkapan berkas pada bagian penerbitan icv website www.sinkarkes.kemkes.go.id
2. Petugas melengkapi data pejabat yang akan mengesahkan ICV serta data vaksin yang digunakan melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memcetakbuku ICV
4. Petugas meminta pejabat yang berwenang untuk menandatangani pada buku ICV
5. Petugas mengesahkan buku ICV
6. Petugas meminta pemohon untuk menandatangani buku ICV
7. Melakukan serah terima buku ICV kepada pemohon setelah sebelumnya pemohon telah melakukan transaksi pembayaran PNBP buku ICV
8. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 5 - 10 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.25.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Produk Layanan
Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran berlaku selama 3 tahun

Persyaratan
1 Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP pemohon yang berlaku
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi pemilik/pengusaha/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kultas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2 Pemohon melengkapi administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3 Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran serta persyaratan administrasi yang lengkap dibuatkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Jangka waktu pelaksanaan
Estimasi 2 – 4 minggu

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut:
1. RM di Pelabuhan : Rp.50.000
2. RM di Bandar Udara : Rp 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Rujukan Medis Kasus Kegawatdaruratan

Produk Layanan
Rujukan Medis Kegawatdaruratan

Persyaratan
1. Identitas penumpang (KTP/tanda pengenal lainnya)
2. Tiket/boarding pass/manifest

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima informasi kasus emergency dari masyarakat pelabuhan/Bandar Udara/limtas sektor
2. Petugas melakukan verifikasi informasi kasus
3. Petugas memperesiapkan instrumen pemeriksaan (alat dan bahan)
4. Petugas menggunakan APD
5. Petugas menuju lokasi kejadian
6. Petugas melakukan tindakan resusitasi/tindakan untuk menstabilkan kondisi pasien
7. Petugas menghubungi RS tujuan
8. Petugas merujuk ke Rumah Sakit
9. Petugas melakukan serah terima pasien kepada petugas kesehatan di Rumah Sakit
10. Petugas melepaskan APD dan membuang ke tempat pembuangan limbah medis

Jangka waktu pelaksanaan
Tergantung jarak tempuh rujukan

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut:
- Jarak tempuh sampai dengan 10 km : Rp.50.000
- Tambahan per kilometer (setelah 10km) : Rp. 5.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Surat Kelaikan Terbang

Produk Layanan
Surat Laik Terbang

Persyaratan
1. Data penumpang berupa KTP dan tiket perjalanan/boarding pass
2. Data kesehatan/riwayat penyakit pasien sebelumnya sebagai data pendukung

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Melakukan pendataan informasi penumpang
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan tanda vital (pengukuran tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)
4. Menganalisa hasil namnesa dan pemeriksaan
5. Memberikan tindakan/terapi apabila dibutuhkan
6. Menerbitkan dokumen kelaikan terbang/tidak laik terbang kepada pasien melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7. Menyerahkan dokumen kelaikan terbang kepada pasien/keluarga pasien/petugas yang mendampingi

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah

Produk Layanan
Surat Izin Angkut Jenazah

Persyaratan
1. Surat permohonan izin angkut jenazah
2. Surat keterangan dari Rumah sakit setempat yang menyatakan penyebab kematian dan meninggal bukan karena penyakit menular
3. Surat Keterangan Pengawetan Jenazah/sertifikat embalming
4. Berita acara pemeriksa/pengecekan jenazah yang disaksikan oleh pihak berwajib
5. Surat keterangan kematian dari kantor lurah setempat (jika meninggal di rumah)
6. Foto-Copy Identitas diri (KTP)
7. Dokumen lain yang dipersyaratkan pada situasi khusus

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima permohonan izin angkut jenazah dari penyedia layanan Izin angkut jenazah dan mengisi register
2. Petugas melakukan otopsi verbal mengenai penyebab kematian kepada pihak keluarga atau pihak yang mengetahui kematian korban atau pemeriksaan jenazah
3. Petugas memeriksa kelengkapan dokumen dari lokasi korban meninggal
4. Petugas melakukan pemeriksaan peti jenazah menggunakan x-ray di RA
5. Petugas memerbitkan surat izin angkut jenazah melalui website www.sinkarkes.kemkes.go. id
6. Petugas menandatangani, dan memberi stempel
7. Petugas menyerahkan surat izin angkut jenazah kepada penyedia layanan izin angkut jenazah/pihak keluarga

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 25 - 30 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat PHQC

Produk Layanan
Sertifikat Port Health Quarantine Clearence (PHQC)

Persyaratan
1. Surat permohonan penerbitan PHQC
2. Permohonan online penerbitan PHQC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal, SSCEC/SSCC, SP3K)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima surat permohonan keberangkatan kapal
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan PHQC dan pembayaran PNBP oleh agen pelayaran melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksadokumen kesehatan kapal
4. Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans keberangkatan kapal (dokumen kesehatan kapal), pemeriksaan sanitasi/vektor, pemeriksaan kru kapal, kelengkapan persediaan obat dan alat P3K
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Menerbitkan dan mencetak sertifikat PHQC (Port Health Quarantine Clearance) melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id dan mencatat pemeriksaan kapal pada buku kesehatan kapal
7. Petugas menyerahkan PHQC kepada agen pelayaran
8. Melakukan pencatatan registrasi keberangkatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 40 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Produk Layanan
Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Persyaratan
1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen SSCEC
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal
5. Sertifikat SSCEC/SSCC yang telah kadaluarsa

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat SSCEC/SSCC
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memriksakan alat, bahan dan dokumen petugas
4. Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans pemeriksaan SSCEC/SSCC, pemeriksaan sanitasi/vektor
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Melakukan tindakan penyehatan jika ditemukan adanya faktor risiko tingkat risiko tinggi dan menerbitkan dokumen SSCC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7. Melakukan penerbitan dokumen SSCEC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id jika tidak ditemukan faktor risiko atau ditemukan faktor risiko tingkat risiko rendah
8. Petugas mencetak sertifikat SSCEC/SSCC
9. Pejabat struktural/pejabat karantina menandatangani sertifikat SSCEC/SSCC yang telah dicetak
10. Petugas menyerahkan sertifikat SSCEC/SSCC kepada agen pelayaran
11. Melakukan pencatatan registrasi SSCEC/SSCC

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H